JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA

(MAKSIMAL TIGA BARIS)

*ENGLISH TITLE*

*(THREE LINES MAXIMUM)*

**Penulis11, Penulis22**

1Departemen atau program studi, Fakultas, Institusi

2Departemen atau program studi, Fakultas, Institusi

e-mail: emailpenulis1@domain.ekstensi1, emailpenulis2@domain.ekstensi2

**Abstrak**

Sebuah abstrak adalah sebuah rangkuman dan intisari dari sebuah tulisan. Abstrak bukanlah penggalan kalimat-kalimat yang kemudian diletakkan diawalan sebuah tulisan, namun sebuah aransemen baru yang merepresentasikan artikel utuh. Abstrak hendaknya menggambarkan dengan jelas isi dari artikel ini. Abstrak yang baik dapat menjelaskan secara sistematis mengenai latar belakang, permasalahan, tujuan studi, metodologi dan tahapan studi, hasil dari studi dan juga kesimpulan. Untuk kuantitas dari sebuah abstrak, jumlah kata baiknya berada dalam jangkauan 100-250 kata dan dalam satu paragraf saja. Dalam abstrak tidak perlu memaparkan data-data yang bersifat umum, ataupun melakukan kutipan-kutipan. Dengan demikian, hendaknya abstrak memang secara padat menjelaskan apa yang ada dalam tulisan.

**Kata Kunci: Kata Kunci 1, Kata Kunci 2, Kata Kunci 3, Kata Kunci 4, Kata Kunci 5**

***Abstract***

*An abstract is a summary of an article. An abstract isn’t just a compilation of sentences from the paper that are combined and located in front of the article, it is a newly composed paragraph that represents the whole article. A well-written abstract should properly describe the content of the article. A good abstract should systematically describe the background, research question, the objective of the study, methodology and methods, results and discussions, and ended with a conclusion. Quantity wise, an abstract should range between 100-250 words and within one paragraph. An abstract should not include quotations and also general knowledge that has no relevance to the article. Therefore, an abstract should effectively and efficiently showcase what is within the article.*

***Keywords: Keyword 1, Keyword 2, Keyword 3, Keyword 4, Keyword 5***

**PENDAHULUAN**

**Isi Dari Artikel**

Artikel dalam Jurnal Strategi Desain & Inovasi Sosial (JSDIS) hendaknya dapat membuka wawasan dan juga membuka diskusi-diskusi baru terkait strategi desain (paradigma desain, proses perancangan, eksplorasi desain, dst.) dan juga inovasi sosial (relasi desain kepada masyarakat dan juga relevansi desain dengan inovasi yang ada atau mungkin ada). Cakupan dalam JSDIS sendiri umumnya membahas mengenai desain produk, arsitektur, desain interior dan juga desain komunikasi visual (animasi, desain grafis, dan sinematografi); namun JSDIS sendiri tidak menutup diri dengan disiplin ilmu desain lainnya selama masih dalam koridor diskursus JSDIS.

Isi dari artikel JSDIS sendiri umumnya dibagi menjadi enam bagian, yaitu Pendahuluan, Kajian Teori, Metodologi, Pembahasan, Simpulan & Rekomendasi, dan Daftar Pustaka. Penjelasan mengenai setiap bagian tersebut akan dibahas pada setiap bagian-bagian yang bersangkutan.

Untuk bagian Pendahuluan sendiri, terdapat beberapa hal yang perlu dibahas seperti:

1. Penjelasan mengenai tema ataupun topik artikel yang dibahas.
2. Penjelasan mengapa tema atau topik tersebut itu relevan dengan konteks masyarakat sekarang.
3. Penjelasan mengapa memilih tema atau topik tersebut dan juga penjelasan mengenai tujuan studi tersebut.

Untuk memastikan isi dari artikel JSDIS informatif dan efektif, maka jurnal JSDIS menentukan batasan jumlah kata menjadi 4000-6000 kata atau kurang lebih 10-12 halaman A4. Tulisan yang tidak sesuai dengan batasan tersebut akan dikembalikan untuk disesuaikan kembali.

**Format Penulisan**

Format penulisan pada JSDIS dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1 Deskripsi *‘Styles’* pada JSDIS. (Sumber: Hananto, 2019)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Deskripsi** | **Jenis Huruf** | **Ukuran** | ***Alignment*** |
| **Judul Bahasa Indonesia** | Arial Bold | 22pt | Centering |
| **Judul Bahasa Inggris** | Arial Italic | 18pt | Centering |
| **Nama Penulis** | Arial Bold | 10pt | Centering |
| **Keterangan Afiliasi** | Arial | 10pt | Centering |
| **Email Korespondensi** | Arial | 10pt | Centering |
| **‘Abstrak’** | Arial Bold | 12pt | Centering |
| **Isi Abstrak** | Arial | 11pt | Justified (Rata Kiri) |
| **Kata Kunci** | Arial Bold | 10pt | Justified (Rata Kiri) |
| **‘Abstract’** | Arial Bold Italic | 12pt | Centering |
| **Isi Abstrak Bahasa Inggris** | Arial Italic | 11pt | Justified (Rata Kiri) |
| **Kata Kunci Bahasa Inggris** | Arial Bold Italic | 10pt | Justified (Rata Kiri) |
| **Judul Bab** | Arial Bold (ALL CAPS) | 12pt | Rata Kanan |
| **Judul Sub Bab** | Arial Bold (Title Case) | 11pt | Justified (Rata Kiri) |
| **Isi Teks** | Arial | 11pt | Justified (Rata Kiri) |
| **Isi Teks dengan Bahasa Asing** | Arial Italic | 11pt | Justified (Rata Kiri) |
| **Keterangan Tabel** | Arial Bold | 9pt | Justified (Rata Kiri) |
| **Keterangan Gambar** | Arial Bold | 9pt | Centering |

Untuk kutipan, penulis diharapkan dapat menggunakan Mendeley untuk memastikan penulisan kutipan dapat dilakukan secara baik dan juga konsisten. Contoh kutipan dapat dilihat sebagai berikut (Katoppo, 2018) (Spinuzzi, 2005) (Doellah, 2002) (Hall, 2018) (Fandor, 2018). Jika ingin menggunakan kutipan secara manual tanpa menggunakan Mendeley, penulis dapat mengacu pada gaya pengutipan American Psychology Association 6th edition.

Penggunaan media seperti gambar juga didukung oleh tim redaksi selama dapat digunakan untuk menjelaskan dan menunjukkan hal-hal yang tidak bisa disampaikan dengan narasi. Perlu diperhatikan bahwa penggunaan gambar yang baik pada JSDIS adalah gambar-gambar yang dapat ditampilkan dengan efektif dalam format satu kolom. Jangan menggunakan gambar yang terlalu memanjang atau melebar dan akhirnya tidak efektif dalam format satu kolom JSDIS.

Jika gambar yang tertera dalam jurnal terlalu besar ukurannya ketika mengirimkan naskah JSDIS, maka penulis dapat memasukan gambar tersebut sebagai lampiran pada OJS. Berikan nama sesuai dengan keterangan gambar supaya tim tata letak dapat membantu menata tulisan anda.



**Gambar 1 Judul dan Keterangan Gambar. (Sumber: Nama Belakang Penulis, Tahun)**

**KAJIAN TEORI**

**Isi dari Kajian Teori**

Kajian Teori membahas mengenai teori-teori yang menjadi landasan dari studi atau perancangan yang dilakukan. Idealnya, Kajian Teori membahas secara mendalam dan bukan melebar, artinya lebih baik pembahasan dari teori-teori tersebut memiliki pendalaman atau kualitas yang baik dan menyeluruh dibandingkan menyebutkan atau hanya mengutip teori-teori tertentu secara masal.

Kajian Teori juga harapannya dapat menunjukkan apropriasi terhadap teori yang digunakan terhadap lingkup atau konteks studi yang dilakukan. Dengan demikian, Kajian Teori dapat menjadi sebuah pembahasan yang aplikatif juga, tidak hanya sebuah menulis kembali teori-teori dari sumber lain.

**Penulisan Kajian Teori**

Pada bagian Kajian Teori, penulis dapat memasukan sub bab yang relevan jika diperlukan guna memisahkan teori-teori yang dibahas dalam tulisan. Penulis juga dianjurkan untuk menggunakan parafrase dibandingkan mencantumkan kutipan secara langsung. Hal ini digunakan untuk menunjukkan bahwa penulis memiliki pemahaman yang baik dan dapat memaparkan sebuah teori dengan kata-katanya sendiri. Selain itu, secara praktis penggunaan parafrase akan menurunkan persentase kemiripan tulisan penulis dengan tulisan penulis lain.

**METODOLOGI**

Pada bagian Metodologi, penulis dapat menjelaskan mengenai pendekatan studi yang dilakukan dan juga tahapan-tahapan studi yang dilakukan. Ketika menjelaskan mengenai pendekatan studi, penulis cukup menjelaskan secara substansial mengenai pendekatan studi tersebut dengan mengapa pendekatan studi tersebut dipilih. Untuk menjelaskan mengenai tahapan-tahapan studi, penulis dapat menggunakan bagan untuk membantu menjelaskan tahapan-tahapan yang secara konkret dilakukan oleh tim penulis. Hal ini dilakukan guna mempermudah penulis untuk memaparkan proses studi yang dilakukan. Selain itu, penulis juga dapat menjelaskan secara spesifik instrumen-instrumen metode penelitian yang dilakukan, seperti metode evaluasi, daftar pertanyaan evaluasi, parameter ataupun matriks dalam observasi dll. Responden dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses evaluasi juga dapat dijelaskan dalam bagian ini.

**PEMBAHASAN**

Pada bagian Pembahasan, penulis dapat menjelaskan mengenai temuan-temuan, data-data dan juga hasil perancangan yang relevan dalam studinya. Setelah menjelaskan secara komprehensif mengenai hasil tersebut, penulis diharapkan dapat memberikan pembahasan terkait apa yang telah ditunjukkan. Hal ini menjadi penting dan signfikan karena menunjukkan upaya penulis untuk memahami dan mengelola data yang didapat menjadi sesuatu yang lebih representatif dan dapat dibagikan kepada para pembaca.

Guna membuat penyampaian informasi lebih informatif, penulis dianjurkan untuk menggunakan gambar, diagram atau bagan, dan juga tabel dalam menjelaskan pembahasan. Namun perlu diingat bahwa media visual yang digunakan ini tetap perlu diberikan penamaan yang jelas dan informatif dan juga narasi pendukung agar dapat dipahami dengan tepat.

**SIMPULAN & REKOMENDASI**

Simpulan dan rekomendasi adalah bagian yang membahas mengenai kesimpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian Pembahasan. Selain membahas mengenai konklusi dari pembahasan, Simpulan & Rekomendasi perlu menjawab mengenai apakah tujuan dari studi tercapat diakhir studi. Hal ini perlu dipaparkan guna menunjukkan relasi antara setiap bagian didalam Jurnal ini, mulai dari Pendahuluan sampai Simpulan & Rekomendasi.

Jika tujuan studi terjawab, penulis perlu dapat menceritakan atau menjabarkan potensi dan pengembangan dari studi yang dapat dilakukan oleh penulis ataupun oleh penulis lain dengan mengacu pada hasil studi penulis.

Jika tujuan studi tidak terjawab, penulis dapat menjelaskan mengenai kenapa tujuan tersebut tidak tercapai. Penulis juga dapat memberikan saran atau rekomendasi kepada penulis lainnya untuk dapat melakukan studi serupa agar dapat memperoleh hasil yang berbeda dari apa yang penulis dapatkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Tujuan dari daftar pustaka adalah untuk menunjukkan referensi atau rujukan yang digunakan penulis untuk melakukan studi dan membuat tulisan artikel ini. Penulis tidak diperkenankan mencantumkan referensi yang tidak disebutkan didalam bagian isi artikel. Penulis diharapkan untuk menggunakan minimal sepuluh referensi, dimana lebih dari 50% menggunakan referensi seperti buku atau jurnal dalam kurun 10 tahun terakhir. Hal ini dilakukan guna mendukung penggunaan literatur-literatur yang baru sebagai tambahan terhadap literatur-literatur yang lama dan sering dirujuk.

Pada daftar pustaka, penulis dapat menggunakan perangkat lunak seperti Mendeley guna mempermudah penulisan daftar pustaka.

Doellah, H. S. (2002). *Batik: Pengaruh Zaman dan Lingkungan*. Solo: Danar Hadi.

Fandor. (2018). *SFX Secrets: The Power of Aspect Ratios*. Retrieved from https://www.youtube.com/watch?v=SotdCmhFRQU

Hall, J. (2018). Why Is Everyone Making Vertical Music Videos? Retrieved April 4, 2019, from Highsnobiety website: https://www.highsnobiety.com/p/vertical-music-videos/

Katoppo, M. L. (2018). ‘Desain Sebagai Generator: Bagaimana Desain Menjadi Terang Bagi Semua Orang.’ *Seminar Nasional Desain Sosial*. Tangerang: Fakultas Desain Universitas Pelita Harapan.

Spinuzzi, C. (2005). The Methodology of Participatory Design. *Technical Communication*, *52*(2), 163–174.